

ANALISIS PEMBAYARAN DIVIDEN SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS LABA

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

INDAH PUSPITA
NIM. 12030114120038

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

ANALISIS PEMBAYARAN DIVIDEN SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS LABA

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

INDAH PUSPITA
NIM. 12030114120038

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Indah Puspita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120038
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBAYARAN DIVIDEN
SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS
LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan
Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia 2012 – 2016)**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE, M.Adv, Acc, Akt.

Semarang, 2 Oktober 2018

Dosen Pembimbing,



(Herry Laksito, SE, M.Adv, Acc, Akt.)
NIP. 19690506 199903 1002



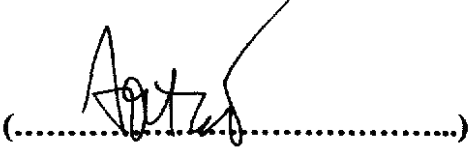
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Indah Puspita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120038
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBAYARAN DIVIDEN
SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS
LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan
Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia 2012 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 November 2018

Tim Penguji

1. Herry Laksito, SE, M.Adv, Acc, Akt.  (.....)
2. Dr. Totok Dewayanto., M.si., Akt.  (.....)
3. Aditya Septiani., SE., M.si., Akt.  (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Indah Puspita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PEMBAYARAN DIVIDEN SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012 - 2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Indah Puspita
NIM : 12030114120038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”
(QS Al Baqarah:153)

“Barangsiapa memudahkan orang yang kesulitan, maka Allah memudahkan baginya di dunia dan di akhirat.”
(HR Muslim)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS Al Insyirah:6)

“Sesungguhnya janji Allah adalah benar.”
(QS Ar Rum:60)

Persembahan

Untuk kedua orangtua tercinta
Bambang Setiadi dan Sri Hastuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah laba yang dilaporkan pada perusahaan yang membayar dividen memiliki kualitas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan model kualitas akrual untuk pengukuran kualitas laba. Terdapat empat faktor dari dividen yang diuji yaitu status pembayaran dividen, jumlah pembayaran dividen, peningkatan pembayaran dividen, dan persistensi dividen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Cara penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 75 perusahaan sampel per tahun. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dapat diakses melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). Analisa data menggunakan teknik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pembayaran dividen, jumlah pembayaran, peningkatan dan persistensi dividen berpengaruh terhadap kualitas laba secara signifikan. Nilai residual menjadi ukuran kualitas laba dan nilai residual yang rendah menunjukkan kualitas laba yang baik.

Kata kunci : kualitas laba, status pembayaran dividen, jumlah pembayaran dividen, peningkatan dividen, persistensi dividen.

ABSTRACT

This study aims to examine whether the reported earnings of dividend-paying firms have high quality. There are four dividend features that is used for this study: dividend-paying status, dividend size, dividend increase, and dividend persistence.

This quantitative research take the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. Purposive sampling method is used to select the sample. It results 75 sample of companies per year. The data is obtained from financial statement that can be accessed through the IDX (Indonesia Stock Exchange). Multiple regression is used to analyze the hypotheses.

All dividends feature (dividend paying status, dividend size, dividend increase, and dividend persistence) have significant relationship with earnings quality. This study used an accrual quality model as a proxy to measure earnings quality. Lower residual values from the model indicate higher earnings quality.

Keywords : Earnings quality, dividend paying status, dividend size, dividend increase, dividend persistence.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PEMBAYARAN DIVIDEN SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2016)”**, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Sri Hastuti dan Bapak Bambang Setiadi yang telah memberikan do'a, nasihat, bimbingan, kasih sayang, dan semangat yang tak terbatas nilainya.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
3. Fuad, M.Si.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Herry Laksito S.E., M.Adv., Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt. selaku dosen wali.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Seluruh staf dan keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran dalam proses studi.
8. Teman - teman dan sahabat-sahabat di semarang yang sudah memberikan kebahagiaan dan banyak membantu selama tinggal di Semarang.

9. Teman - teman seperjuangan akuntansi 2014.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semarang, 2 Oktober 2018

Indah Puspita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Sinyal	8
2.1.2 Teori Keagenan.....	10
2.1.3 Kualitas Laba	12
2.1.4 Dividen	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis	22

2.4.1 Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba	22
2.4.2 Pengaruh Jumlah Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba	23
2.4.3 Pengaruh Peningkatan Jumlah Dividen Terhadap Kualitas Laba	23
2.4.4 Pengaruh Persistensi Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba...	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	25
3.1.1 Variabel Dependen	25
3.1.1.1 AAQ (Absolute Value of Accruals Quality)	26
3.1.1.2 AQ (Accruals Quality).....	28
3.1.2 Variabel Independen.....	28
3.1.2.1 Status Pembayaran Dividen (DIV)	28
3.1.2.2 Jumlah Dividen (DIV_SIZE).....	29
3.1.2.3 Peningkatan Jumlah Dividen (DIV_CHANGE).....	29
3.1.2.4 Persistensi Dividen (PDIV)	29
3.1.3 Variabel Kontrol	30
3.1.3.1 Pertumbuhan Perusahaan (SGROWTH)	30
3.1.3.2 Maturitas Perusahaan (AGE).....	31
3.2 Populasi Dan Sampel	31
3.3 Jenis Dan Sumber Data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis	33
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2 Regresi Berganda.....	33
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3.1 Uji Normalitas	35
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	35
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	36
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	37
3.5.4 Uji Hipotesis	37
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	38

3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	38
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Model I : Hipotesis I.....	42
4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.1.1.1 Uji Normalitas.....	43
4.2.1.1.2 Uji Multikolonieritas.....	44
4.2.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.2.1.1.4 Uji Autokorelasi	46
4.2.1.2 Uji Hipotesis	46
4.2.1.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
4.2.1.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	47
4.2.1.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .	47
4.2.2 Model II : Hipotesis II	48
4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.2.1.1 Uji Normalitas.....	48
4.2.2.1.2 Uji Multikolonieritas.....	50
4.2.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.2.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	51
4.2.2.2 Uji Hipotesis	52
4.2.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.2.2.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	52
4.2.2.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .	53
4.2.3 Model III : Hipotesis III	54
4.2.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.3.1.1 Uji Normalitas.....	54
4.2.3.1.2 Uji Multikolonieritas.....	55
4.2.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.2.3.1.4 Uji Autokorelasi	57
4.2.3.2 Uji Hipotesis	57

4.2.3.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4.2.3.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	58
4.2.3.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .	59
4.2.4 Model IV : Hipotesis IV	59
4.2.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.4.1.1 Uji Normalitas	60
4.2.4.1.2 Uji Multikolonieritas.....	61
4.2.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.4.1.4 Uji Autokorelasi	63
4.2.4.2 Uji Hipotesis	63
4.2.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.2.4.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64
4.2.4.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).	65
4.3 Interpretasi Hasil	65
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Keterbatasan.....	70
5.3 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN – LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Model I.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas Model I	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Model I.....	46
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi Model I	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan Model I	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t Model I.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Model II	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas Model II	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Model II	51
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Model II.....	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan Model II	53
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t Model II.....	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Model III.....	55
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonieritas Model III.....	56
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model III.....	56
Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi Model III	57
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi Model III.....	58
Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikansi Simultan Model III.....	58
Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik t Model III	59
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Model IV	61
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolonieritas Model IV	62
Tabel 4.26 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model IV	62
Tabel 4.27 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinasi Model IV	64
Tabel 4.29 Hasil Uji Signifikansi Simultan Model IV	64
Tabel 4.30 Hasil Uji Statistik t Model IV	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model I.....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model II	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Model III	54
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Model IV	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	75
Lampiran B Data Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang masih menjalankan aktivitas usahanya perlu mengeluarkan laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Chariri dan Ghozali 2001). Melalui penerbitan laporan keuangan, perusahaan dapat menginformasikan tentang posisi keuangan, kinerja, dan laporan arus kas yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemakai, khususnya para pemegang saham (Nurmayanti 2009).

Laba merupakan salah satu informasi terpenting dalam sebuah laporan keuangan. Informasi laba perusahaan dapat digunakan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian, sebagai pengukur prestasi manajemen, sebagai dasar penetapan jumlah pajak, sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara, sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus, sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan, sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran, serta dasar kebijakan pembagian dividen (Chariri dan Ghozali 2001). Semakin baik laba yang dihasilkan maka semakin menguntungkan bagi perusahaan dan juga manajer. Pentingnya sebuah informasi laba dalam laporan keuangan, dapat mendorong manajer untuk melakukan tindakan mempercantik laba jika laba yang dihasilkan tidak memenuhi ekspektasi mereka demi memenuhi kepentingan pribadi. Jika

pelaporan laba tidak sesuai dengan realitas ekonomi maka akan menyebabkan kerugian pada pihak pemakai laporan keuangan dalam hal membuat keputusan.

Pada tahun 2001 telah ditemukan rekayasa keuangan pada PT Kimia Farma yang dilansir Tempo.co oleh Syahrul (2003), bahwa berdasarkan penyelidikan Bapepam dinyatakan PT kimia Farma telah merekayasa laba bersih. Kimia Farma mencatat perolehan laba bersih sebesar 132 miliar rupiah. Namun terbukti bahwa perusahaan tersebut hanya meraih laba sebesar 99 miliar rupiah pada tahun 2001. Berdasarkan adanya kasus kecurangan laba tersebut, para pemakai laporan keuangan harus mampu mengidentifikasi kualitas laba dengan mencari indikator laba yang berkualitas. Penemuan indikator kualitas laba memberikan keuntungan kepada para pengguna laporan keuangan karena dapat memengaruhi dalam proses menginterpretasikan data keuangan sehingga dapat berhati-hati dalam membuat keputusan khususnya membuat keputusan investasi. Jika terjadi kecurangan seperti kasus kimia farma tersebut, maka akan menimbulkan kualitas laba menjadi rendah dan dapat merugikan para investor. Pada penelitiannya tentang perataan laba, Cahyati (2010) mengungkapkan bahwa tindakan perataan laba dapat merugikan investor karena tidak akurat dan tidak cukupnya pengungkapan atas laba, investor tidak dapat mengevaluasi *return* dan risiko yang timbul atas portofolionya. Apapun tindakan manajemen yang menyebabkan kualitas laba menjadi rendah, maka akan menyebabkan kerugian bagi pengguna laporan keuangan khususnya pengguna informasi laba.

Menurut Caskey dan Hanlon (2005), perusahaan yang melakukan *fraud* cenderung tidak membagikan dividen dan pelaporan laba pada perusahaan yang *fraud* memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Laba yang dilaporkan tidak mencerminkan kinerja perusahaan saat ini secara akurat.
2. Tidak akan menghasilkan laba yang berkelanjutan.
3. Laba yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk mengukur sebuah nilai perusahaan.

Tindakan manajer dalam memanipulasi laba akan membuat laba yang dilaporkan tidak sesuai dengan realita ekonomi sehingga menyebabkan kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah.

Berdasarkan penelitian Tong dan Miao (2011), mereka mengungkapkan bahwa dividen mampu mengindikasikan laba yang berkualitas karena memenuhi dua alasan berikut:

1. Manajer akan terbebani dengan pemenuhan persediaan kas jika laba tidak merefleksikan dari kinerja perusahaan yang sebenarnya karena ketersediaan kas sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pembayaran dividen kas.
2. Keberadaan teori keagenan memberikan peran bagi dividen dalam meminimalkan biaya yang timbul akibat konflik keagenan.

Oleh karena itu, dividen diharapkan mampu menjadi indikator yang dapat menentukan kualitas laba yang baik.

Tong dan Miao (2011) telah meneliti tentang hubungan dividen terhadap kualitas laba dengan menguji tiga faktor dari dividen yaitu status dalam membayar

dividen, ukuran dari dividen yang dibagikan dan pembayaran dividen yang persisten. Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa hubungan antara status membayar dividen dan laba yang berkualitas lebih kuat ketika ukuran dividen lebih besar.

Pada studi Skinner dan Soltes (2011) juga telah meneliti hubungan antara dividen dengan kualitas laba yang mengungkapkan bukti penelitian bahwa dividen memberikan informasi tentang kualitas laba yang dilaporkan. Hubungan antara laba saat ini dan laba masa depan sangat kuat pada perusahaan yang membayar dividen, namun ukuran dari dividen tidak memengaruhi hubungan ini. Bukti bahwa ukuran dividen yang tidak berpengaruh ini juga sejalan dengan penelitian Sirait dan Siregar (2014) yang menyatakan bahwa pembayaran dividen memberikan indikasi kualitas laba yang lebih baik tanpa harus melihat seberapa banyak ukuran dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan adanya kasus kecurangan laba yang menyebabkan kualitas laba menjadi rendah dan masih terdapat perbedaan hasil penelitian maka skripsi ini akan menguji secara lanjut mengenai pembayaran dividen sebagai indikator kualitas laba. Penelitian ini mengadopsi penelitian Sirait dan Siregar (2014) yang menguji empat faktor dividen yang diduga dapat dijadikan indikator kualitas laba yaitu status pembayaran dividen, jumlah dividen yang dibayarkan, peningkatan jumlah dividen, serta pembayaran dividen yang persisten. Perbedaan penelitian ini dengan Sirait dan Siregar (2014) terletak pada tahun penelitian, pengukuran pada variabel jumlah pembayaran dividen dan peningkatan pembayaran dividen, serta penggunaan variabel kontrol. Pengukuran kualitas laba menggunakan model

kualitas akrual karena berdasarkan Tong dan Miao (2011), akuntansi akrual meningkatkan pengakuan arus kas dari waktu ke waktu sehingga angka yang disesuaikan lebih mencerminkan kinerja operasi saat ini dan memberikan indikator kinerja masa depan yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas dari pelaporan laba adalah refleksi dari kondisi laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Informasi laba sangat diperlukan oleh pemakai laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan harus mampu mengidentifikasi laba yang berkualitas. Laba yang tidak berkualitas tidak dapat mewakili keadaan ekonomi yang sebenarnya. Pihak manajemen seringkali memanipulasi laba untuk tujuan tertentu yang dapat menguntungkan pribadi. Salah satu cara mengidentifikasi laba yang berkualitas yaitu dengan menjadikan dividen sebagai indikator. Perusahaan yang membayar dividen memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan tindakan manipulasi laba karena manipulasi laba tidak akan pernah menghasilkan arus masuk uang tunai yang sangat diperlukan untuk membagikan dividen kas (Sirait dan Siregar 2014). Berikut ini merupakan perumusan masalah penelitian:

1. Apakah pembayaran dividen berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah jumlah dari pembayaran dividen berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah peningkatan jumlah dividen berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah persistensi pembayaran dividen berpengaruh terhadap kualitas laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan pemaparan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini:

1. Menguji pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba.
2. Menguji pengaruh jumlah dari pembayaran dividen terhadap kualitas laba.
3. Menguji pengaruh peningkatan jumlah dividen terhadap kualitas laba.
4. Menguji pengaruh persistensi pembayaran dividen terhadap kualitas laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilakukan, maka diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan bukti empiris tentang faktor yang dapat dijadikan sebagai indikator laba yang berkualitas.
2. Dapat menjadi referensi kepada para akademisi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dalam hal faktor yang dapat menjadi indikator kualitas laba karena informasi laba ini merupakan informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada para pemakai laporan keuangan agar lebih cermat memahami laporan keuangan dan mampu mengidentifikasi kualitas laba yang dilaporkan pada saat akan mengambil keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi 5 bagian yang terdiri dari :

1. Bagian ke-1 berisi bab pendahuluan yang menguraikan pembahasan mengenai latar belakang terjadinya masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat, serta sistematika penulisan skripsi.
2. Bagian ke-2 berisi bab telaah pustaka yang menguraikan pembahasan mengenai teori yang menjadi landasan penelitian, beberapa penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.
3. Bagian ke-3 merupakan bab metode penelitian yang menguraikan pembahasan tentang variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.
4. Bagian ke-4 merupakan bab yang akan menunjukkan hasil penelitian dan pembahasannya yang mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.
5. Bagian ke-5 merupakan bab penutup yang membahas kesimpulan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi serta saran.